

Webinar KTB Nasional HB/HC

Judul Materi:	Standar Kemanusiaan Inti Season 2
Hari, Tanggal:	Kamis, 10 Agustus 2023
Waktu:	14:00 WIB - Selesai
Peserta:	1. HB 05 Sultra 2. HB 07 Kepri 3. HB 03 Kalimantan Barat 4. HC Sulawesi Selatan 5. HC Jatim 6. HCSU 7. HB 04 SulTeng 8. HB 09 Sumatera Selatan 9. HB 01 Papua 10. HB 08 Kaltim 11. HB06 NTT
Host:	HB 05 Sultra
Notulen:	HB 07 Kepri
Narasumber:	Ahmad Faesal Siregar, SE.,MM

Ringkasan Materi:

Semua Kru HB/HC dihimbau memahami dan menerapkan Standar Kemanusiaan Inti (CHS), untuk meningkatkan kualitas/mutu, akuntabilitas, dan efektivitas respons kemanusiaan.

9 KOMITMEN CHS :

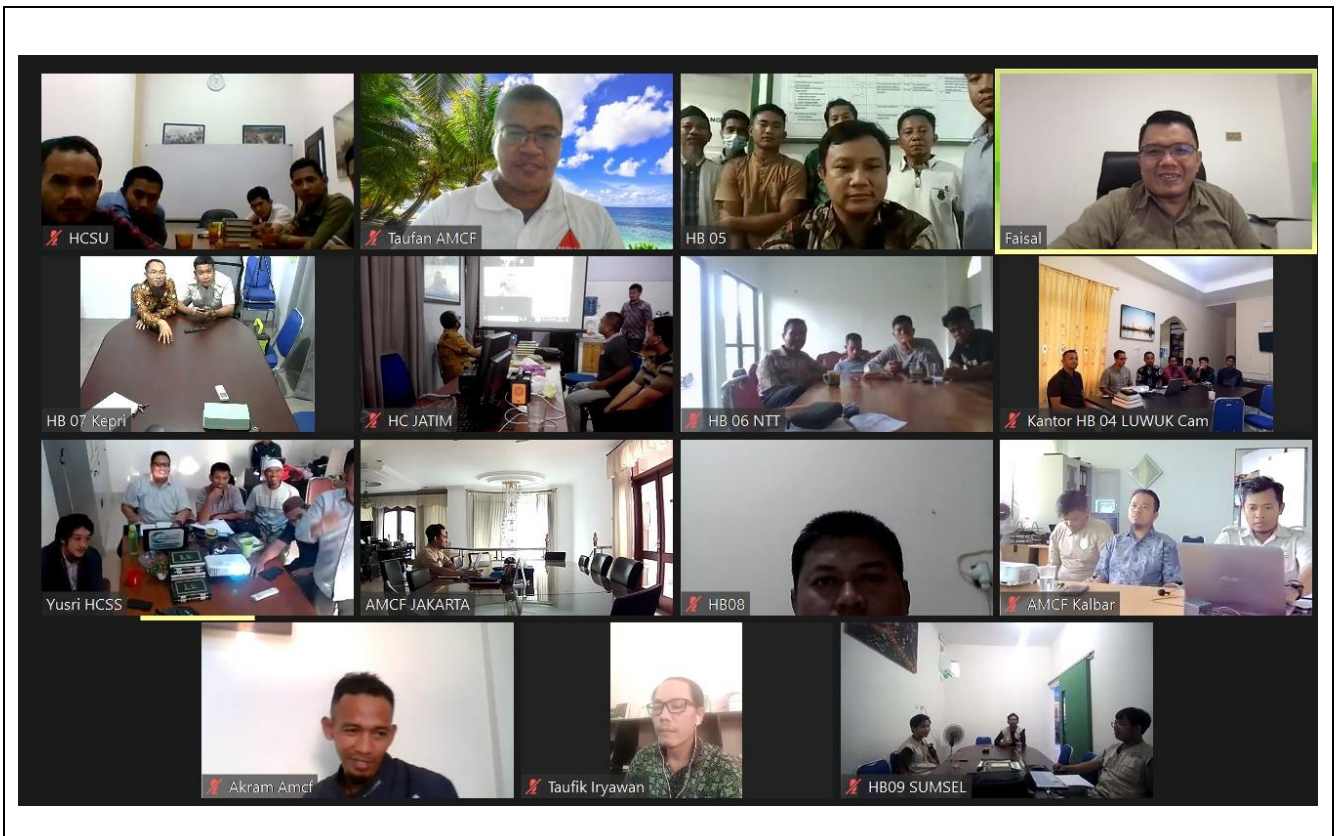
1. sesuai dan relevan
2. efektif dan tepat waktu
3. kapasitas lokal dan tidak menimbulkan akibat buruk
4. komunikasi, partisipasi dan umpan balik
5. pengaduan disambut baik dan ditangani
6. terkoordinasi dan saling melengkapi
7. belajar dan meningkat diri dari pengalaman
8. staff didukung, dipelihara dengan adil dan setara
9. sumber daya dikelola dan digunakan sesuai peruntukan

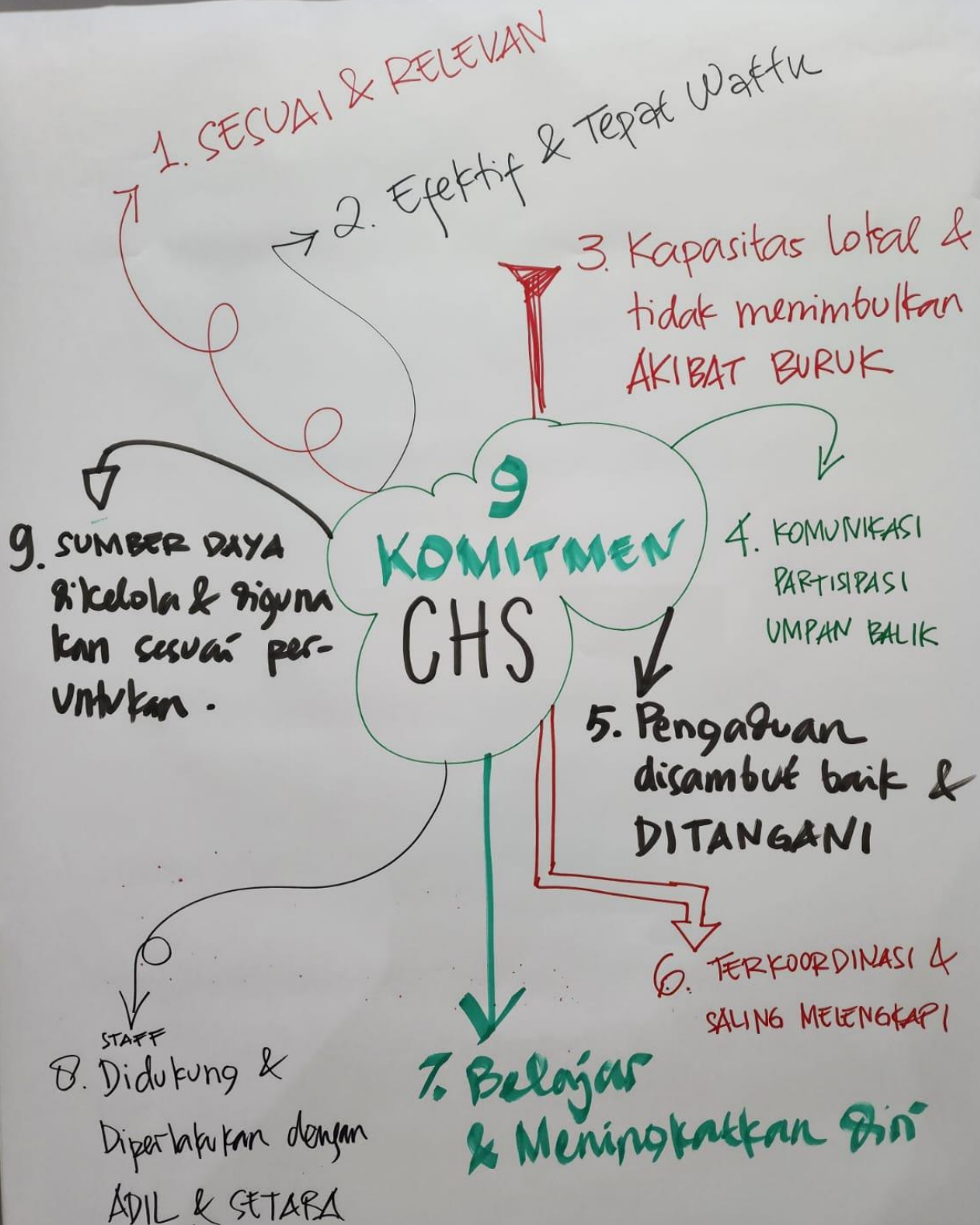
No.	Pertanyaan	Team HB/HC	Status
1.	Semisal nya di konvoi atau lainnya, kita melibatkan masyarakat atau swadaya, dan tiba-tiba di dalam pengasan mungkin kita luput, jdi banyak incident yang mengakibatkan masyarakat menjadi korban. itu bagaimana cara pertanggung jawabannya atau solusinya?	Team HB 04 an. Rahmad h. Makmur Korlap hb luwuk	Sudah terjawab

Jawaban Pertanyaan:

di CHS 01 sudah jelas, bahwa bantuan kemanusiaan, harus diberikan relevan dan tepat itu yang pertama, CHS 02 Mengatakan tepat waktu, jadi segera. jadi kalau ada pertanyaan ada warga yang membantu kemudian ada musibah, jawabannya ada di CHS 01& 02 segera dilakukan itu. kemudian bagaimana cara menolongnya? Ada istilah Triase, Triase itu mencoba untuk melihat separah apa dia, bantuan yang diberikan itu apakah cukup kita atau butuh tenaga medis kalau dia terkait kecelakaan misalnya, atau bisa dihandel oleh nurse kita.

Screen Dokumentasi:





Kesimpulan dan Saran

1. Kru HB/HC, dihimbau untuk memahami kosa kata dalam Mendukung Standar Kemanusiaan Inti, seperti Tindakan-tindakan Kunci/Aksi kunci, Warga dan komunitas terdampak Krisis, Sphere bahasa lembaga.
2. Pekerja kemanusiaan senantiasa belajar dan memperbaiki diri
3. Warga terdampak harus diajak berkomunikasi, agar berpartisipasi dan mendapatkan umpan balik dari mereka.
4. Perlunya feedback dari penerima manfaat/warga terdampak terkait program yg telah dilakukan.
5. Kenapa kita harus mengadakan Evaluasi? Jawab : mengadakan Evaluasi supaya usulan warga terakomodir, sebagai wujud CHS yang bermutu dan akuntabilitas.
6. Kenapa harus mengadakan koordinasi? jawab: berkoordinasi untuk mengurangi Gap
7. Jika masyarakat tidak setuju dengan standart dari donor, maka kru memilih standar donor karena terkait dengan pelaporan, namun demikian kru harus melakukan advokasi donor, Supaya di masa yang akan datang, donor bisa menerima usulan masyarakat. Jadi kru memahami donor sehingga donor mau menerima usulan masyarakat tersebut pada program berikutnya. Jika advokasi donor belum tuntas, maka kru tetap ikut kebijakan donor sebelumnya.
8. kru/ tim kemanusiaan bukan hakim tetapi penampung aspirasi masyarakat terdampak ketika ada yg melaporkan tindak pelecehan seksual dll , menjaga rahasia dan meloprkan kpd pihak berwenang.
9. Warga mempunyai hak untuk terlibat dalam pengambilan keputusan, apakah yang akan dilakukan oleh team tentang usulan dan keinginan warga.
10. Kita harus fast respon agar dapat mengidentifikasi sesegera mungkin masalah yang ada dilapangan.
11. Hantap = Hunian Tetap, Huntara = Hunian Sementara
12. Golden Time Dalam Tanggap Darurat 72 Jam
13. Standar Kemanusiaan Inti tentang Mutu dan Akuntabilitas (The Core Humanitarian Standard on Quality and Accountability, CHS) menetapkan sembilan komitmen yang dapat digunakan organisasi dan perorangan yang terlibat dalam respons kemanusiaan untuk meningkatkan mutu dan ketepatangunaan bantuan yang mereka berikan.
14. Triase itu mencoba untuk melihat separah apa dia, bantuan yang diberikan itu apakah cukup kita atau butuh tenaga medis kalau dia terkait kecelakaan misalnya, atau bisa dihandel oleh nurse kita.

